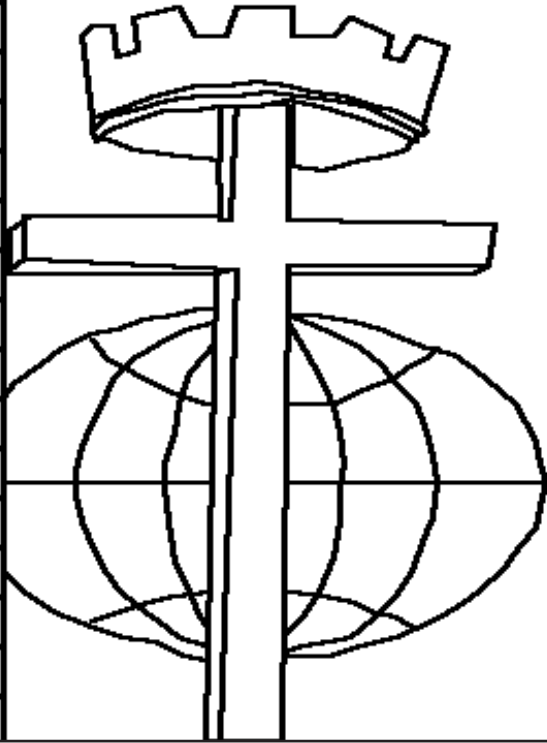


Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan



Raja yang Baik, Raja yang Jahat

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Disadur oleh: Ruth Klassen

Cerita 23 dari 60

www.M1914.org

Bible for Children, PO Box 3, Winnipeg, MB R3C 2G1 Canada

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopli atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Indonesian

Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Manasye. Ayahnya, Raja Hizkia baru saja meninggal. Sekarang, walaupun baru berumur dua belas tahun, Manasye harus menjadi raja atas umat Tuhan di Yehuda. Dia tidak tahu selanjutnya, tetapi Manasye akan menjadi raja selama 55 tahun. Manasye membutuhkan pertolongan Tuhan untuk menjadi raja yang baik.



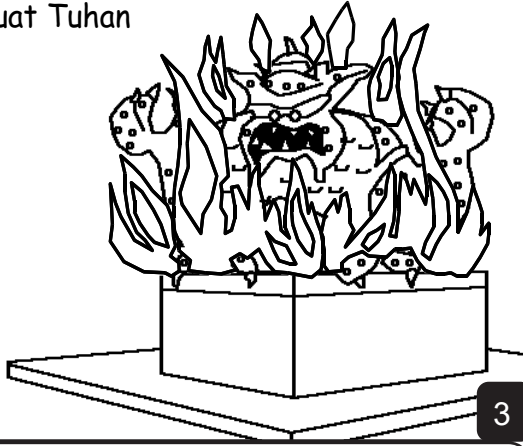
1

Tetapi Manasye menolak Tuhan dan melakukan hal yang jahat. Manasye membangun altar-altar penyembahan berhala. Ia membuat patung dan menempatkannya di rumah Tuhan yang kudus! Tuhan sudah berfirman kepada Musa, "Jangan membuat bagimu patung-patung. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya."

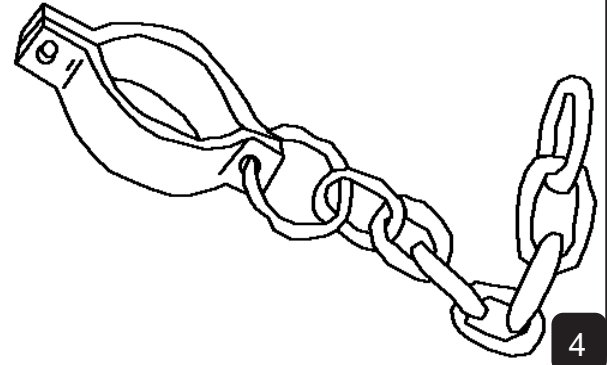


2

Manasye mempraktekkan ramalan dan ilmu sihir. Dia memimpin rakyatnya menjauhi Tuhan. Sang raja juga membakar anak laki-lakinya sebagai korban kepada berhala. Ketidaktaatan Manasye membuat Tuhan sangat marah.



Saat umatNya tidak taat, Tuhan selalu mengijinkan mereka untuk dihukum. Itu terjadi kepada Manasye dan orang-orang yang diperintahnya. Tuhan membawa tentara Asyur menyerang mereka. Manasye dirantai dan dibawa ke Babel.



Merasakan penderitaan di Babel, Manasye merendahkan diri kepada Tuhan, AllahNya. Dia sangat merendahkan diri dihadapan Allah nenek moyangnya dan berdoa kepadaNya.



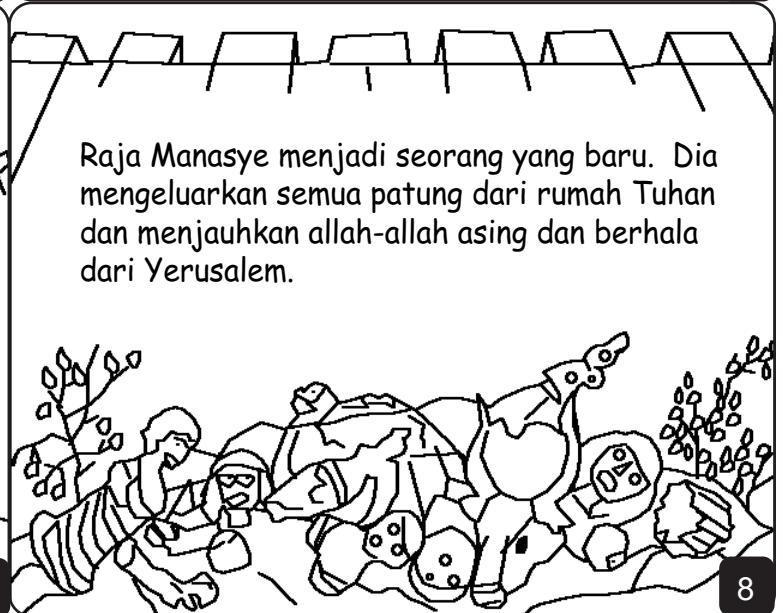
Tidak ada lagi penyembahan kepada berhala yang mati! Tetapi akankah Tuhan yang hidup menjawab doa Manasye setelah semua kejahatan yang dilakukannya?



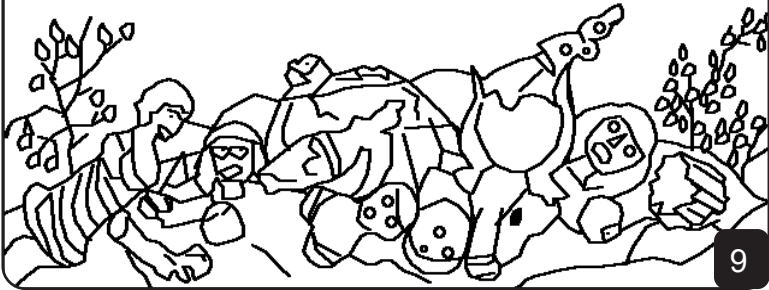
Ya! Tuhan mendengar doa raja itu dan membawanya kembali ke Yerusalem, dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui bahwa TUHAN itu Allah.



Raja Manasye menjadi seorang yang baru. Dia mengeluarkan semua patung dari rumah Tuhan dan menjauhkan allah-allah asing dan berhala dari Yerusalem.

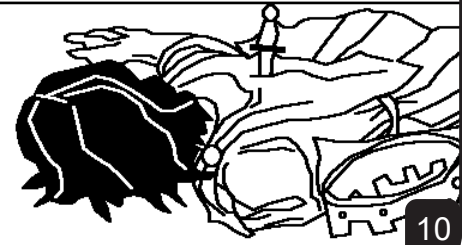


Dia membuangnya ke luar kota.
Kemudian dia memerintahkan rakyatnya
untuk melayani TUHAN Allah Israel.
Betapa berubahnya Manasye!



9

Setelah Manasye meninggal, anaknya sendiri,
Amon, kembali menyembah berhala-berhala. Tetapi
dia tidak merendahkan diri kepada Tuhan seperti
Manasye. Malah Amon melakukan dosa lebih banyak
lagi, akhirnya pegawai-pegawainya membunuh dia di
rumahnya sendiri. Dia hanya memerintah selama
dua tahun.



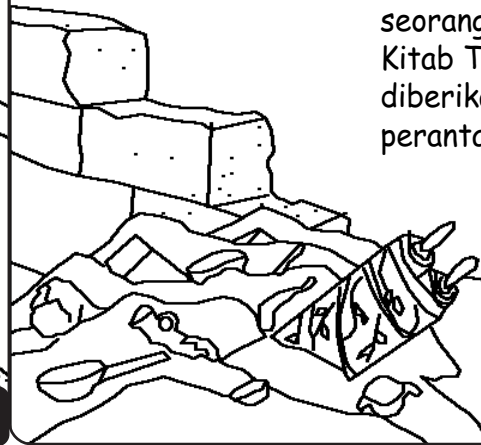
10

Raja berikutnya, Yosia baru berumur
delapan tahun. Dia memerintah
selama 31 tahun dan melakukan
apa yang benar dipemandangan
Tuhan. Dia menghancurkan
semua penyembahan palsu
dan semua allah-allah
palsu. Pada kenyataannya,
Yosia meremukkan dan
menghancurkan semua
patung itu menjadi
bubuk.



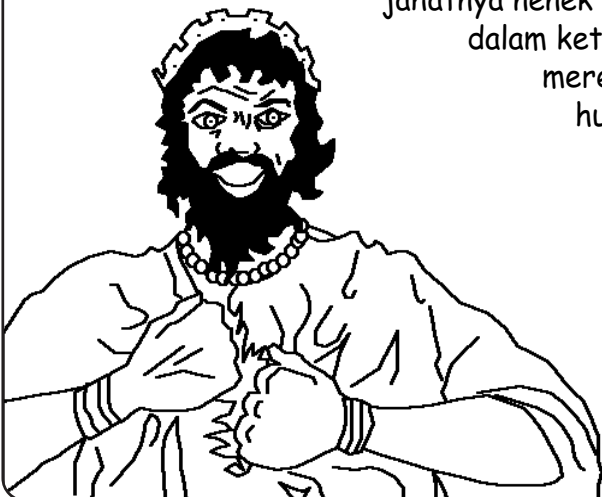
11

Raja Yosia yang baik
juga membersihkan dan
memperbaiki Rumah Tuhan.
Diantara tumpukan sampah
seorang imam menemukan
Kitab Taurat Tuhan yang
diberikan dengan
perantaraan Musa.



12

Saat sang raja mendengar perkataan Taurat
itu, dia mengoyakkan pakaiannya. Yosia tahu betapa
jahatnya nenek moyangnya
dalam ketidaktaatan
mereka kepada
hukum Allah.



13

Seorang nabiah bernama Hulda menyampaikan
pesan Tuhan kepada Yosia. "Beginilah Firman Tuhan:
'Sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka
atas tempat ini dan atas penduduknya
yakni segala kutuk atas tempat ini
sebab mereka telah meninggalkan
Aku.'" Tetapi karena Yosia
merendahkan diri dan taat,

kutuk ini tidak akan terjadi
sampai dia meninggal.



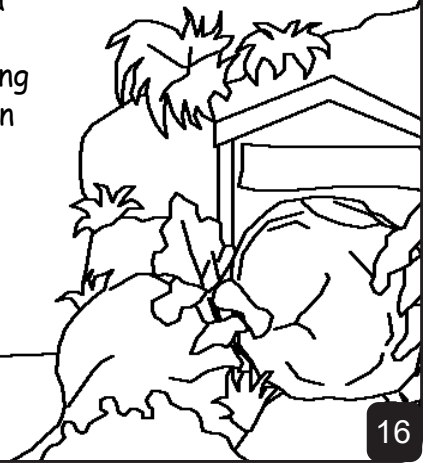
14

Tuhan menolong Yosia untuk memimpin orang-orangnya agar kembali kepada Tuhan. Suatu hari, sementara dia memimpin umatnya dalam peperangan, pemanah-pemanah melukai Yosia dengan sangat parah.



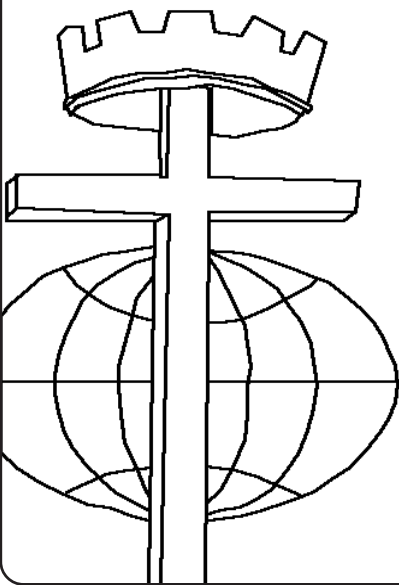
15

Orang-orangnya mengangkutnya dengan kereta cadangan ke Yerusalem disanalah dia mati. Seluruh Yehuda dan Yerusalem berkabung karena kematiannya, dan membuat nyanyian ratapan mengenai Raja Yosia yang baik.



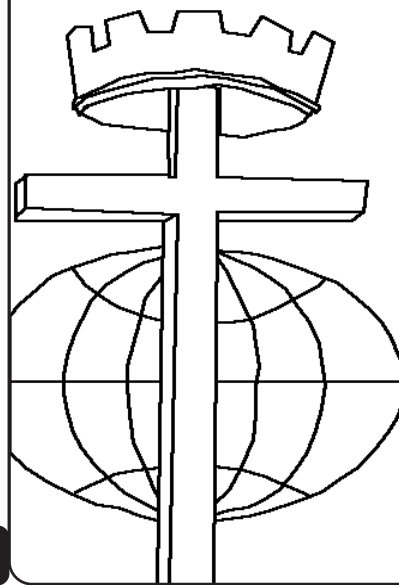
16

Dengan segera, kerajaan itu berakhir. Tetapi suatu hari, seorang raja akan memerintah lagi atas Israel. NamaNya adalah RAJA DIATAS SEGALA RAJA, DAN TUHAN DIATAS SEGALA TUHAN.



17

Saat Yesus Kristus datang pertama kali, Dia ditolak dan disalibkan. Saat Yesus Kristus datang lagi, Dia tidak hanya akan menjadi Raja atas Israel, tetapi atas seluruh bumi.



18

Raja yang Baik, Raja yang Jahat

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

2 Tawarikh 33-36

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah: Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!
Yohanes 3:16